

**PENGARUH METODE *COPY THE MASTER* TERHADAP KETERAMPILAN
MEMBACA PUISI SISWA KELAS VII MTs PAB 2 SAMPALI
TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

NOVITA SARI
1402040182



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

ABSTRAK

Novita Sari, 1402040182. “Pengaruh Metode *Copy The Master* terhadap Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas VII MTs PAB 2 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018”. Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana “Pengaruh Metode *Copy The Master* terhadap Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas VII MTs PAB 2 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018”. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTs PAB 2 Sampali Jalan. Pasar Hitam No. 69 Sampali Kec. Percut Sei Tuan. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas VII-1 dan VII-4 tahun pembelajaran 2016-2017 yang berjumlah 140 orang. Kelas eksperimen atau kelas yang menggunakan metode *Copy The Master* yaitu kelas VII-1 dengan jumlah siswanya 35, sedangkan kelas kontrol atau kelas tanpa menggunakan metode *Copy The Master* yaitu kelas VII-2 dengan jumlah siswanya 35 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Dalam penelitian ini menggunakan instrument tes yang berupa tes praktik membaca puisi. Setelah menghitung dan mengolah data yang dilakukan pada kelas eksperimen diperoleh hasil nilai tertinggi sebanyak 11 orang dengan nilai 70-84 dan skor terendah 10 orang dengan nilai 70 dan rata-rata 75,30 (baik). Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi sebanyak 1 orang siswa dengan nilai 70-84 dan nilai terendah 1 orang siswa dengan nilai 0-49 dan rata-rata 57,13 (cukup). Dari pemerolehan diatas, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,98 > 1,71$). Dengan demikian H_0 diterima. Maka dengan kata lain adanya pengaruh metode *Copy The Master* terhadap keterampilan membaca puisi siswa kelas VII MTs PAB 2 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018.

Kata Kunci: Metode *Copy The Master*, Keterampilan Membaca Puisi

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah Peneliti lantunkan berkat rahmat Allah Swt. Atas rahmat kenikmatan, karunia, dan hidayah yang diberikan kepada Peneliti dapat berfikir dan merasakan segalanya, satu dari sekian banyak nikmat-Nya adalah keberhasilan Peneliti menyelesaikan karya ilmiah berupa Skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Metode *Copy The Master* terhadap Keterampilan Membaca Puisi Siswa MTs PAB 2 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018”. Shalawat beriring salam dipersembahkan kepada suri tauladan dan pembimbing baginda Rasulullah Saw. Yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan ke alam yang terang menderang dan disinari cahaya imam dan islam. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memproses gelar sarjana (S-1) pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama menyelesaikan Skripsi ini, peneliti menyadari banyak mengalami rintangan dan kesulitan yang peneliti hadapi baik dari segi waktu, biaya, maupun tenaga. Namun, berkat usaha dan ridho Allah Swt. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Teristimewa untuk kedua orangtua Saya tercinta, Terima kasih untuk Ayahanda Ardianto dan Ibunda Hatiyah, yang telah membantu Saya baik bantuan moral maupun materil serta jerih payah mengasuh dan mendidik, kasih sayang, doa restu, nasihat, dan pengorbanan yang tidak ternilai dalam hidup Saya dan sangat besar pengaruhnya dalam penyusunan Skripsi ini.

Peneliti menyadari, bahwa Skripsi ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Peneliti mengucapkan terima kasih tidak terhingga kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Bapak **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.** Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Ibu **Aisiyah Aztri, S.Pd, M.Pd.** Sekretaris Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
5. Bapak **Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd, M.Pd.** Dosen Pembimbing yang senantiasa membantu dan memberi pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak memberikan bimbingan maupun ilmu berharga yang peneliti peroleh selama mengikuti perkuliahan.
7. Ibu **Dra. Hj. Sainah.** Kepala Sekolah MTs PAB 2 Sampali yang telah memberi izin riset kepada peneliti.
8. Seluruh Staf Administrasi dan Guru MTs PAB 2 Sampali yang telah banyak membantu peneliti dalam berlangsungnya riset.
9. Kepada kakakku tersayang Rizki dan ketiga adikku Wahyu, Nazla, Daffa dan keluarga lainnya yang telah begitu berjasa dalam memberi motivasi dan doa kepada peneliti.

10. Kepada **Bazlia Idzni Lbs S. Pd, Faradilla Ayu Rahma S. Pd, Putri Winda Dayana Amalia S. Pd, Mitha Apriliani S. Pd, Annisa Nst S. Pd, Sintia Septi Utami S. Pd** serta teman-teman seperjuangan angkatan 2014 khususnya kelas A-Malam Bahasa dan Sastra Indonesia.
11. Kepada orang yang spesial Suryadri Afinur, SE. yang selalu memberikan semangat, perhatian, waktu, bantuan, masukan sehingga dapat memotivasi penulisan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Sebagai manusia yang memiliki keterbatasan ilmu pengetahuan tentu jauh kesempurnaan dan tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun pembaca demi menyempurnakan Skripsi ini selanjutnya. Harapan peneliti, semoga pendidikan pada umumnya dan bagi peneliti khususnya.

Akhir kata, Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Maret 2018

Peneliti

Novita Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang Masalah	1
A. Identifikasi Masalah.....	5
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	8
A. Kerangka Teoretis	8
1. Metode Pembelajaran.....	8
a. Pengertian Metode Pembelajaran.....	8
b. Macam-Macam Metode Pembelajaran.....	9
c. Manfaat Metode Pembelajaran.....	10
2. Metode <i>Copy The Master</i>	11
a. Pengertian Metode <i>Copy The Master</i>	11

b. Prinsip-prinsip Metode <i>Copy The Master</i>	12
c. Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Copy The Master</i>	13
3. Membaca	13
a. Pengertian Membaca	13
b. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan.....	14
c. Aspek-aspek Membaca.....	14
4. Puisi	15
a. Pengertian Puisi.....	15
b. Ciri-ciri Puisi	16
c. Unsur Fisik Puisi	16
d. Unsur Batin dalam Puisi.....	17
e. Jenis-jenis Puisi	19
5. Membaca Puisi	21
a. Pengertian Membaca Puisi	21
B. Kerangka Konseptual	25
C. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	26
B. Populasi Dan Sampel	27
C. Metode Penelitian.....	30
D. Variabel Penelitian	35
E. Definisi Operasional.....	35
F. Instrumen penelitian.....	36

G. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV	46
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
B. Persyaratan Pengujian Hipotesis	56
C. Diskusi Hasil Penelitian	63
D. Keterbatasan Penelitian.....	64
BAB V	65
A. Simpulan	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	27
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas VII MTs PAB Sampali	28
Tabel 3.3 Sampel Siswa Kelas VII MTs PAB 2 Sampali	29
Tabel 3.4 Desain Penelitian <i>Posttes Only Control Design</i>	30
Tabel 3.5 Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen dengan Metode <i>Copy The Master</i> dalam Keterampilan Membaca Puisi.....	31
Tabel 3.6 Langkah-langkah Pembelajaran dalam Kelas Kontrol tanpa Menggunakan Metode <i>Copy The Master</i>	33
Tabel 3.7 Aspek-aspek dan Rentang Penilaian Membaca Puisi	36
Tabel 3.8 Kategori Penilaian Keterampilan Membaca Puisi	42
Tabel 4.1 Skor Mentah Pada Kelas Eksperimen.....	46
Tabel 4.2 Mencari Standar Deviasi.....	48
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Skor Keterampilan Membaca Puisi dengan Metode <i>Copy The Master</i>	49
Tabel 4.4 Persentase Peringkat Nilai Keterampilan Membaca Puisi dengan Menggunakan Metode <i>Copy The Master</i>	51
Tabel 4.5 Skor Mentah Keterampilan Membaca Puisi tanpa Menggunakan Metode <i>Copy The Master</i>	51
Tabel 4.6 Mencari Standar Deviasi.....	53
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Skor Keterampilan Membaca Puisi dengan Metode <i>Copy The Master</i>	54
Tabel 4.8 Persentase Peringkat Nilai Keterampilan Membaca Puisi dengan Menggunakan Metode <i>Copy The Master</i>	56
Tabel 4.9 Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen.....	57

Tabel 4.10 Uji Normalitas Data Kelas Kontrol	58
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Eksperimen).....	68
Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kontrol)	81
Lampiran 3 : Daftar Hadir Kelas Eksperimen	94
Lampiran 4 : Daftar Hadir Kelas Kontrol	95
Lampiran 5 : Soal Tes Praktik	96
Lampiran 6 : Nilai-nilai Distribusi Tabel Nilai (Z_i).....	97
Lampiran 7 : Nilai-nilai Kritis untuk Uji Lilifors	101
Lampiran 8 : Nilai-nilai Tabel L.....	102
Lampiran 9 : Form K-1	103
Lampiran 10: Form K-2	104
Lampiran 11: Form K-3	105
Lampiran 12: Berita Acara Bimbingan Proposal.....	106
Lampiran 13: Surat Permohonan Seminar	107
Lampiran 14: Surat Lembar Pengesahan Proposal	108
Lampiran 15: Surat Keterangan Seminar.....	109
Lampiran 16: Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	110
Lampiran 17: Surat Pernyataan Tidak Plagiat	111
Lampiran 18: Surat Izin Riset.....	112
Lampiran 19: Surat Balasan Riset.....	113
Lampiran 20: Berita Acara Bimbingan Skripsi	114
Lampiran 21: Lembar Pengesahan Skripsi	115
Lampiran 22: Daftar Riwayat Hidup	116
Lampiran 23: Foto Riset	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia disekolah menuntut siswa untuk menguasai empat kemampuan berbahasa sekaligus. Empat kemampuan berbahasa tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak dan membaca merupakan kemampuan yang bersifat reseptif karena siswa hanya menerima dan meresapi apa yang disimak dan dibaca. Sementara itu, berbicara dan menulis merupakan kemampuan yang produktif karena siswa menghasilkan sesuatu melalui kegiatan berbicara dan menulis.

Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berorientasi pada hakikat pembelajaran bahasa dan sastra. Berbahasa merupakan bentuk komunikasi atau menyampaikan pesan kepada orang lain baik itu melalui lisan, tulisan, maupun isyarat. Bersastra merupakan kegiatan mengekspresikan jiwa berdasarkan hasil imajinasi seseorang yang diwujudkan dalam bentuk karya sastra baik itu puisi, prosa maupun drama.

Proses pembelajaran yang monoton menjadikan siswa kurang termotivasi untuk melakukan kegiatan membaca puisi. Variasi pembelajaran yang menyenangkan dapat menarik minat siswa untuk aktif dalam pembelajaran membaca. Proses pembelajaran yang diterapkan haruslah sesuai dengan materi dan karakteristik siswa agar pembelajaran berjalan maksimal. Dewasa ini, sistem pembelajaran terkesan membosankan dan kurang meningkatkan aktivitas siswa dalam mengembangkan dan meningkatkan pemahaman belajar sendiri. Terlebih dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu faktor yang menunjang keberhasilan belajar mengajar adalah tidak terlepas dari kemampuan guru

untuk mengembangkan dan membuat kelasnya lebih mampu meningkatkan kegiatan belajar.

Pada dasarnya, kegiatan membaca puisi merupakan upaya apresiasi puisi. Secara tidak langsung, bahwa dalam membaca puisi, pembaca akan berusaha mengenali, memahami, menggairahi, memberi pengertian, memberi penghargaan, membuat berpikir kritis, dan memiliki kepekaan rasa. Semua aspek dalam karya sastra dipahami, dihargai bagaimana persajakannya, irama, citra, diksi, gaya bahasa. Pembaca akan berusaha untuk menerjemahkan bait per bait untuk merangkai makna dari makna puisi yang hendak disampaikan pengarang. Pembaca memberi apresiasi, tafsiran, interpretasi terhadap teks yang dibacanya. Setelah diperoleh pemahaman yang dipandang cukup, pembaca dapat membaca puisi.

Kenyataan yang diperoleh ketika mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilakukan di sekolah, khususnya di kelas VII MTs PAB 2 Sampali, dan menurut guru yang mengajar, siswa masih belum sepenuhnya memahami konsep materi yang diajarkan pada materi mengapresiasi puisi cukup rendah. Hal ini dibuktikan ketika siswa diminta untuk membacakan puisi hasilnya kurang baik, dengan nilai rata-rata 50 dengan KKM (kriteria ketuntasan minimal) sebesar 75, artinya siswa tidak mampu mengapresiasi puisi dengan tepat. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa. Banyak cara yang dapat dilakukan guru dalam upaya meningkatkan mutu pengajaran di sekolah sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya oleh Simarmata (2015:56) dalam pembelajaran membacakan puisi siswa kelas XII SMA Negeri 2 Sidikalang Tahun

Pembelajaran 2014-2015, dalam penelitian tersebut nilai rata-rata siswa pada kondisi awal dikelas kontrol hanya 60,16. Kemudian nilai rata-rata kemampuan membaca puisi di kelas eksperimen dengan multi media sebesar 74,5. Hasil penelitian Kandar (2016:11) dalam pembelajaran kemahiran membaca puisi di Kelas VIII Negeri 11 Bintang Tahun Pembelajaran 2015-2016, dalam penelitian tersebut nilai rata-rata siswa pada kondisi awal di kelas kontrol hanya 47,58. Kemudian nilai rata-rata kemampuan membaca puisi dikelas eksperimen dengan metode *demonstrasi* sebesar 69,05.

Faktor yang mempengaruhi permasalahan tersebut adalah faktor individual, meliputi siswa masih kurang berminat dalam membaca puisi. Masalah yang dihadapi oleh guru adalah sulit dalam memilih metode yang tepat dalam pembelajaran membaca puisi, siswa belum mampu membaca puisi sesuai dengan aspek-aspek. Seperti aspek lafal, tekanan, intonasi, jeda, ekspresi wajah (mimik), gestur (kelenturan), dan penghayatan. Pada kegiatan membaca puisi, ditemukan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia bahwasanya guru masih menggunakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan kurang menarik, sehingga siswa cepat merasa bosan pada saat mengikuti proses pembelajaran. Guru belum menerapkan metode yang dapat menunjang proses pembelajaran. Padahal seperti yang kita ketahui dalam membaca puisi diharapkan keaktifan siswa.

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan membaca puisi, peneliti mencoba menggunakan metode *copy the master*. Metode *copy the master* merupakan meniru master yang sudah ada dengan melihat contoh master yang sudah ada. Namun perlu digarisbawahi, yang dimaksud meniru ini bukan menjiplak. Metode ini menggunakan model yang sama tetapi isinya berbeda sebagai contoh untuk memberi

pengalaman dari imajinasi kepada siswa secara nyata dan konkret. Tidak semua guru kelas memiliki kemampuan yang baik dalam membacakan puisi. Seorang guru yang memiliki kemampuan membacakan puisinya masih kurang, maka guru tersebut tidak bisa memberikan contoh yang maksimal. Berbeda dengan metode *copy the master* atau orang yang sudah ahli dalam membacakan puisi harus sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu. Jadi, dalam pembelajaran membacakan puisi, akan lebih efektif dengan menggunakan metode *copy the master* karena contoh yang diberikan benar-benar seorang master dalam membacakan puisi bukan hanya sekadar orang yang bisa membacakan puisi.

Permasalahan-permasalahan yang sudah dijelaskan sangat menarik bagi peneliti untuk mendalaminya, Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Pengaruh Metode *Copy The Master* terhadap Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas VII MTs PAB 2 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diketahui beberapa masalah yang timbul dalam keterampilan membaca puisi. Untuk mempermudah penulis maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Guru kurang memberi pendekatan kepada siswa dalam pembelajaran.
2. Ketidaktepatan memilih metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pelajaran membaca puisi.
3. Siswa tidak ditampilkan seluruhnya dalam praktik, sehingga kurangnya pengalaman siswa dalam membaca puisi di depan kelas.
4. Kurangnya kepercayaan diri siswa dalam membaca puisi.
5. Siswa kurang memahami aspek-aspek dalam membaca puisi.

C. Batasan Masalah

Penelitian yang memiliki permasalahan yang terlampu luas dapat menghasilkan batasan masalah yang mengambang. Demikian pula sebaliknya dengan permasalahan terlampau sempit belum dapat menghasilkan tujuan kajian yang akan dicapai, sehingga diperlukan batasan masalah. Dari uraian tersebut, penulis membatasi masalah penelitian ini adanya “Pengaruh Metode *Copy The Master* Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas VII MTs PAB 2 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah keterampilan membaca puisi dengan menggunakan metode *copy the master* siswa kelas VII MTs PAB 2 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018?
2. Bagaimanakah keterampilan membaca puisi tanpa menggunakan metode *copy the master* siswa kelas VII MTs PAB 2 Sampali Tahun Pelajaran 2017-2018?
3. Apakah ada pengaruh metode *copy the master* terhadap keterampilan membaca puisi siswa kelas VII MTs PAB 2 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keterampilan membaca puisi dengan menggunakan metode *copy the master* siswa kelas VII MTs PAB 2 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018.
2. Untuk mengetahui keterampilan membaca puisi tanpa menggunakan metode *copy the master* siswa kelas VII MTs PAB 2 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018.

3. Untuk mengetahui pengaruh metode *copy the master* dalam keterampilan membaca puisi siswa kelas VII MTs PAB 2 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan dan terjawabnya rumusan masalah secara akurat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk memperoleh pengetahuan yang baru tentang penggunaan metode *copy the master* yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian pada permasalahan yang sama maupun penggunaan metode *copy the master*.
3. Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan pengetahuan guru mengenai penggunaan metode *copy the master* yang dapat diterapkan di kelas guna menghasilkan siswa-siswa berprestasi.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka Teoretis adalah konsep dasar dalam sebuah penelitian yang disusun dengan rancangan teori-teori untuk membuat kesinambungan serta menjelaskan masalah dan hakikat penelitian. Berdasarkan hal tersebut, maka pada bagian ini akan dilengkapi teori-teori yang sesuai dengan masalah pada penelitian ini guna memperkuat dan memperjelas uraian.

1. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar proses belajar mengajar pada siswa tercapai sesuai dengan tujuan. Metode pembelajaran ini sangat penting di lakukan agar proses belajar mengajar tersebut nampak menyenangkan dan tidak membuat para siswa tersebut dapat menangkap ilmu dari tenaga pendidik tersebut dengan mudah. Metode pembelajaran merupakan ilmu bantu yang tidak dapat berdiri sendiri, tetapi berfungsi membantu bidang-bidang lain dalam proses pembelajaran.

Metode bersifat netral dan umum, tidak diwarnai oleh sesuatu bidangpun, tetapi ia mengandung unsur inovatif, karena memberikan alternatif lain yang dapat digunakan dikelas. Lebih dari itu yang terpenting hendaknya metode pembelajaran digunakan atas dasar pertimbangan: selalu berorientasi pada tujuan, dipergunakan sebagai suatu kombinasi, keterampilan digunakan berganti-ganti dari satu metode ke metode lain.

b. Macam-macam Metode Pembelajaran

Ada beberapa macam metode pembelajaran, diantaranya:

1. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode belajar mengajar secara tradisional, sebab metode pembelajaran ini telah digunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dan anak didik dalam interaksi edukatif sejak dahulu. Ceramah yaitu penuturan bahan pelajaran secara lisan. Metode ini tidak senantiasa jelek bila penggunaannya dipersiapkan dengan baik, didukung dengan alat dan media, serta memperhatikan batas-batas penggunaannya.

2. Metode Pemberian tugas

Metode pemberian tugas dimaksudkan para pendidik memberikan penjelasan dalam suatu bahasan lalu para pendidik tersebut memberikan tugas kepada para siswa untuk mengembangkan pembahasan yang telah dibahas, hal tersebut bertujuan agar para siswa berpikir dan memiliki wawasan yang luas.

3. Metode Diskusi

Metode ini adalah suatu alternatif dalam mengamati dan mencari jalan keluar dari suatu masalah melalui gagasan-gagasan yang di berikan para siswa, metode bertujuan untuk melatih para siswa agar berani dalam menyampaikan pendapat ataupun saran dan untuk mengembangkan pemikiran mereka.

4. Metode Latihan

Metode latihan atau metode training yaitu metode yang menanamkan tentang kebiasaan-kebiasaan tertentu untuk dan untuk memelihara kebiasaan baik terhadap anak. Metode latihan ini bertujuan untuk membentuk kebiasaan serta ketepatan dan kecepatan dalam pelaksanaan.

5. Metode Proyek

Metode ini menggunakan cara mengajar dengan memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menggunakan hal-hal yang ada di kehidupan sehari-hari sebagai bahan pendidikan. Metode ini bertujuan agar anak didik tertarik untuk terus belajar dan juga untuk membentuk pola pikir anak menjadi luas.

c. Manfaat Metode Pembelajaran

Kita ketahui bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem, ini bahwa pembelajaran dipandang sebagai suatu kerja sama secara simultan berbagai unsur atau komponen pembelajaran: bahan pengajaran, metode penyajian, alat-alat bantu pembelajaran, serta penilaian, yang secara teratur diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Adapun manfaat mempelajari metode pembelajaran adalah:

- a. Guru dapat menyajikan bahan pelajaran dengan baik dan dapat diterima murid dengan baik, sebagaimana telah diutarakan diawal tadi, bahwa Bangsa Indonesia adalah bangsa yang heterogen, sehingga sangat tidak cukup bila hanya dikembangkan satu metode dalam pengajaran. Karena hal ini tentu akan menimbulkan konflik pada diri sendiri setiap anak didik yang merasa hal itu tidak sesuai dengan dirinya. Tentu hal ini akan berbeda kejadiannya bila sang guru menguasai berbagai macam metode dan menerapkannya langsung.
- b. Guru akan lebih mudah mengendalikan kelas, dengan menguasai banyak metode, guru leluasa mengatur kelasnya untuk nengandalkan suatu proses belajar, selain hal itu dapat menghemat tenaga guru, juga dapat mempercepat proses belajar mengajar.

Dengan berbagai bentuk metode, guru akan lebih mudah mengontrol mana siswa yang aktif dan mana siswa yang pasif.

- c. Guru akan lebih kreatif dalam mengatur suasana kelas, semakin kaya dengan metode maka guru akan semakin kreatif dalam membuat suasana di dalam kelas. Guru yang kaya akan metode selalu menjadikan suasana menyenangkan bagi para peserta didiknya. Sehingga kegiatan belajar mengajar akan berjalan lancar.
- d. Kreativitas dalam menyalurkan ilmunya kepada anak didik akan lebih variatif, semakin banyak metode yang dikuasai oleh gurudalam menyampaikan mata pelajaran kepada anak didiknya, akan semakin mudah ia menyalurkan ilmunya. Walaupun ia menghadapi berbagai macam perbedaan yang dimiliki oleh masing-masing anak didik.

2. Metode *Copy The Master*

a. Pengertian Metode *Copy The Master*

Metode *copy the master* merupakan salah satu cara yang digunakan untuk meniru ahlinyamaster yang dihadirkan, yang dimaksud dengan meniru sama persis sesuai master yang diberikan, akan tetapi cara, teknik, atau metode yang ditiru. Marahimin (2005:20-21).

Metode ini sama dengan membuat imitasi dari master atau ahli, imitasi yang membuat tiruan merupakan salah satu metode pengajaran retorika yang fundamental pada zaman Romawi Kuno dan Renaissance. Imitasi pada zaman itu yaitu, menyalin murni pidato dari seorang penulis yang disediakan. Ketika menyalin, mereka diajari untuk menguraikan dan menemukan sarana-sarana dari berbicara dan menulis, yang membawa kepada bermacam jenis analisis retorika dari model-model mereka. Dari model itu bisa diambil dan dikembangkan sarana berbicara, strategi-strategi argumentatif, dan pola

susunan. Metode *copy the master* menuntut dilakukannya latihan-latihan sesuai dengan master yang diberikan. Sebenarnya yang *dicopy* adalah karangannya atau idenya atau bahkan tekniknya.

Metode *copy the master* merupakan meniru master yang sudah ada dengan melihat contoh master yang sudah ada. Namun perlu digarisbawahi, yang dimaksud meniru ini bukan menjiplak. Metode ini menggunakan model yang sama tetapi isinya berbeda sebagai contoh untuk memberi pengalaman dari imajinasi kepada siswa secara nyata dan konkret.

b. Prinsip-prinsip Metode Copy The Master

Menggunakan metode *copy the master* dalam proses pembelajaran bukan hanya sekadar menggunakan saja tanpa mengetahui prinsip-prinsip dari metode tersebut, maka dari itu perlu memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Perlu sebuah master/model yang ahli dalam bidangnya untuk memudahkan siswa dalam pelajaran yang ingin disampaikan.
2. Metode *copy the master* tidak meniru atau menjiplak sama persis dengan masternya, akan tetapi yang dicontohkan dalam pembelajaran yang ingin disampaikan adalah teknik/caranya dan metode ini menuntut dilakukannya latihan sesuai dengan *master* yang diberikan.
3. *Master* yang ditampilkan tidak harus *master* dari seorang yang terkenal. Dapat juga dari *master* biasa yang dianggap sebagai *master* atau seorang yang ahli dalam bidangnya.

c. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Copy The Master*

Metode *copy the master* memiliki kelebihan atau keunggulan yaitu:

1. Membantu mengunggah imajinasi siswa dalam mengekspresikan pengalamannya.
2. Mengetahui secara konkret *master* yang telah ditampilkan.
3. Guru merasa terbantu kaitannya dengan media pembelajaran.
4. Dapat di jadikan parameter bagi pemula karena *master* yang dihadirkan harus terjamin kualitasnya dan pernah dipublikasi atau dibuat oleh orang yang ahli.

Sedangkan kelemahan dari metode *copy the master* yaitu siswa yang memiliki kemampuan berpikirnya dibawah rata-rata dan siswa tidak kreatif kurang mengembangkan kreatifitasnya, maka siswa hanya plagiat atau menjiplak pembacaan puisi oleh *master*.

3. Membaca

a. Pengertian Membaca

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis. Pengertian lain dari membaca adalah suatu proses kegiatan mencocokkan huruf atau melafalkan lambang-lambang bahasa tulis.

Dari segi linguistik membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembahasan sandi (*a recording and decoding process*), berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandian (*encoding*). Sebuah aspek pembacaan sandi (*decoding*) adalah menghubungkan kata-kata tulis (*written word*) dengan makna bahasa lisan (*oral language meaning*) yang mencakup pengubahan tulisan/cetakan menjadi bunyi yang bermakna. Tarigan, (2008:8).

b. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan

Setiap guru bahasa haruslah menyadari serta memahami benar-benar bahwa membaca adalah suatu keterampilan yang kompleks, yang rumit, yang mencakup atau melibatkan serangkaian keterampilan-keterampilan yang lebih kecil. Dengan perkataan lain, keterampilan membaca mencakup tiga komponen, yaitu:

1. Pengenalan terhadap aksara serta tanda-tanda baca.
2. Kolerasi aksara beserta tanda-tanda baca dengan unsur-unsur linguistik yang formal.

c. Aspek-aspek Membaca

Diawal telah diutarakan bahwa membaca merupakan suatu keterampilan yang kompleks yang melibatkan serangkaian keterampilan yang lebih kecil lainnya. Secara garis besar terdapat dua aspek penting dalam membaca, yaitu :

1. Keterampilan yang bersifat mekanis yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih rendah, aspek ini mencakup: pengenalan bentuk huruf, pengenalan bentuk-bentuk linguistik (fonem/grafem, kata, frase, pola klausa, kalimat, dan lain-lain), pengenalan hubungan/korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis atau "*to bark print*", kecepatan membaca bertaraf lambat.
2. Keterampilan yang bersifat pemahaman yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi. Aspek ini mencakup: memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal), memahami signifikansi atau makna (maksudnya relevansi/keadaan kebudayaan, reaksi pembaca), evaluasi atau penilaian (isi, bentuk), kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan.

4. Puisi

a. Pengertian Puisi

Puisi adalah sebuah karya sastra berwujud tulisan yang didalamnya terkandung irama, rima, ritma dan lirik dalam setiap baitnya. Umumnya unsur diatas puisi juga memiliki makna dan dapat mengungkapkan perasaan dari sang penyair yang dikemas dalam bahasa imajinatif dan disusun menggunakan struktur bahasa yang padat penuh makna. Puisi merupakan karya seni berupa tulisan yang menggunakan kualitas estetika (keindahan bahasa) sehingga berfokus pada bunyi, irama, dan penggunaan diksi.

Menurut E. Kosasih (2016:31) puisi adalah bentuk karya sastra yang tersaji secara monolog, menggunakan kata-kata yang indah dan kaya akan makna. Keindahan puisi ditentukan oleh diksi, majas, rima, dan iramanya. Adapun kekayaan makna yang terkandung dalam puisi disebabkan oleh pemadatan segala unsur bahasa. Bahasa yang digunakan dalam puisi berbeda dengan bahasa puisi yang digunakan sehari-hari. Puisi menggunakan bahasa yang ringkas, tetapi maknanya sangat kaya. Kata yang digunakannya adalah kata konotatif yang mengandung banyak penafsiran dan pengertian.

b. Ciri-ciri puisi

- Dalam penyusunan puisi, unsur-unsur bahasa mesti dirapikan, diperindah, serta ditata sebaik-baiknya dengan memerhatikan irama serta bunyi.
- Bahasa yang dipakai berbentuk konotatif.
- Dalam puisi ada pemadatan dari seluruh unsur kemampuan bahasa.
- Puisi mengungkap pikiran serta perasaan dari penyair berdasar pada pengalaman serta berbentuk imajinatif.

c. Unsur Fisik Puisi

1. Diksi

Diksi adalah pemilihan kata yang paling tepat untuk menyampaikan suatu maksud. Pemilihan kata yang tepat bertujuan untuk memberikan kesan serta pesan agar mudah di terima oleh lawan bicara. Diksi sangat berguna dalam penulisan karya tulis seperti puisi, novel, laporan dan sebagainya. Adapun penggunaan diksi bertujuan untuk agar mudah dipahami dan tercapainya tercapainya tujuan.

2. Majas

Majas adalah satu gaya bahasa yang berbentuk kiasan. Pengarang puisi biasanya memakai bahasa kiasan untuk bikin puisi terlihat indah serta menarik. Bahasa kiasan mempunyai tujuan untuk mengemukakan otomatis tentang arti yang disebut oleh pengarang puisi.

3. Rima atau unsur bunyi atau bisa disebut sebagai sajak

Adalah satu pengulangan bunyi yang berselang, baik didalam larik sajak ataupun pada akhir larik di sajak. Pengulangan bunyi ini ditujukan untuk menambah nilai merdu dari puisi. Maksudnya adalah untuk memberi dampak pada suara serta suasana yang disebut dalam puisi itu.

4. Citraan atau imajinasi

Dipakai untuk memancing imajinasi dari pembaca. Pengarang puisi bakal memakai kata yang bisa dipakai untuk mengungkap pengalaman imajinasinya. Kata-kata yang dipakai itu memberi kesan-kesan pada panca indra untuk pembaca. Tipe-tipe citraan dalam puisi, yakni seperti berikut: citraan pandang, citraan dengar, citraan rasa, serta citraan kecap.

c. Unsur Batin dalam Puisi

1. Topik

Topik dalam bahasa Yunani: *Topoi* adalah inti utama dari seluruh isi tulisan yang hendak di sampaikan atau lebih dikenal dengan topik pembicaraan. Topik adalah hal yang pertama kali ditentukan ketika penulis akan membuat tulisan. Topik yang masih awal tersebut, selanjutnya dikembangkan dengan membuat cakupan yang lebih sempit atau luas. Terdapat kriteria untuk topik yang dikatakan baik, diantaranya adalah topik tersebut harus mencakup keseluruhan isi tulisan yakni, mampu menjawab pertanyaan akan masalah yang hendak ditulis. Ciri utama dari topik adalah cakupannya atas suatu permasalahan masih bersifat umum dan tidak diuraikan secara mendetail.

2. Rasa (feeling)

Rasa (feeling), yaitu sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisinya. Pengungkapan tema dan rasa erat kaitannya dengan latar belakang sosial dan psikologi penyair, misalnya latar belakang pendidikan, agama, jenis kelamin, kelas sosial, kedudukan dalam masyarakat, usia, pengalaman sosial, kedudukan dalam masyarakat, usia, pengalaman sosiologis, psikologis, dan pengetahuan. Kedalam pengungkapan tema dan ketepatan dalam menyikapi suatu masalah tidak bergantung pada kemampuan penyair memilih kata-kata, rima, gaya bahasa, dan bentuk puisi saja, tetapi lebih banyak bergantung pada wawasan, pengetahuan, pengalaman, dan kepribadian, yang terbentuk oleh latar belakang sosiologis dan psikologisnya.

3. Nada (tone)

Nada (tone), yaitu sikap penyair terhadap pembacanya. Nada juga berhubungan dengan tema dan rasa. Penyair dapat menyampaikan tema dengan menggurui, mendikte,

bekerjasama dengan pembaca dengan nada sombong, menganggap bodoh dan rendah pembaca, dan lain-lain.

4. Amanat

Amanat adalah pesan yang akan di sampaikan lewat puisi. Pesan itu menginginkan disampaikan oleh pengarang pada pendengar atau pembaca puisi. Pesan-pesan yang terdapat dalam puisi, biasanya di sampaikan dalam ungkapan yang tersembunyi. Sedangkan struktur fisik puisi atau terkadang disebut pula metode puisi, adalah sarana-sarana yang digunakan oleh penyair untuk mengungkapkan hakikat puisi.

5. Imaji

Imaji, yaitu kata atau susunan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi, seperti penglihatan, pendengaran dan perasaan. Imaji dapat dibagi menjadi tiga, yaitu imaji suara (auditif), imaji penglihatan (visual), dan imaji raba atau sentuh (imaji taktil), imaji dapat mengakibatkan pembaca seakan-akan melihat, mendengar, dan merasakan seperti apa yang dialaminya.

6. Kata kongkret

Kata kongkret, yaitu kata yang dapat ditangkap dengan indera yang memungkinkan munculnya imaji. Kata-kata ini berhubungan dengan kiasan atau lambang. Misalnya: “salju” melambangkan kebekuan cinta, kehampaan hidup, dan lain-lain.

d. Jenis-jenis Puisi

Puisi memiliki beberapa aspek. Berdasarkan kurun waktunya, kamu telah mempelajarinya dulu, yakni bahwa puisi terbagi menjadi puisi lama dan puisi baru. Puisi lama terbagi beberapa jenis, dua diantaranya adalah pantundan syair.

Dalam pembelajaran ini, kamu akan mempelajari jenis puisi lainnya, yakni berdasarkan cara penyair mengungkapkan isi atau gagasannya. Dalam aspek ini, puisi terbagi menjadi tiga jenis : puisi naratif, puisi larik dan puisi deskriptif. (E. Kosasih 2016:40)

1. Puisi Naratif adalah puisi mengungkapkan cerita atau penjelasan penyair. Puisi ini terbagi beberapa macam yakni *balada* dan *romansa*. Balada adalah puisi yang berisi tentang orang-orang perkasa dan toh pujaan. Contohnya adalah *Balada Orang-orang Tercinta* dan *Blues Untuk Bonnie* karya WS Rendra. *Romansa* adalah jenis puisi cerita yang menggunakan bahasa romantis yang berisi cerita percintaan yang diselingi oleh perkelahian dan petualangan. Rendra juga banyak menulis romansa. Kirdjomuljo menulis romansa yang berisi kisah petualangan dengan judul “Romance Perjalanan”.
2. Puisi Lirik terbagi menjadi tiga macam, yaitu *elegi*, *ode*, dan *serenade*. *Elegi* adalah puisi yang mengungkapkan perasaan duka, misalnya “Elegi Jakarta” karya Asrul Sani yang mengungkapkan perasaan duka penyair di kota Jakarta. *Serenada* adalah sajak percintaan yang dapat dinyanyikan. Kata “sarenada” nyanyian yang tepat dinyanyikan waktu senja. Rendra banyak menciptakan sarenada dalam *empat kumpulan sajak*, di antaranya “Serenada Hitam, Serenada Merah Jambu, Serenada Ungu, Sarenada Kelabu”. *Ode* adalah puisi yang berisi pemujaan terhadap seseorang, suatu hal atau suatu keadaan. Pemujaan terhadap seseorang, suatu hal atau suatu keadaan. Pemujaan yang banyak ditulis ialah pemujaan terhadap tokoh-tokoh yang dikagumi.
3. Puisi Deskriptif, dalam jenis puisi deskriptif penyair bertindak sebagai pemberi kesan terhadap peristiwa/keadaan, benda, atau suasana yang dipandang menarik perhatiannya. Yang termasuk puisi deskriptif adalah *satire*, puisi yang bersifat *kritik*

sosial dan *impresionistik*. *Satire* adalah puisi yang mengungkapkan perasaan tidak puas penyair terhadap suatu keadaan, tetapi dengan cara menyindir atau menyatakan keadaan sebaliknya. *Puisi kritik sosial* adalah puisi yang junga menyatakan ketidaksenangan penyair terhadap keadaan atau diri seseorang, tetapi dengan cara membeberkan kepincangan atau ketidakberesan keadaan orang tersebut. Kesan penyair juga dapat kita hayati dalam puisi-puisi impresionistik yang mengungkapkan kesan (impresi) penyair terhadap suatu hal.

5. Membaca Puisi

a. Pengertian Membaca Puisi

Membaca puisi pada umumnya dilakukan dengan nyaring atau berdeklamasi. Deklamasi adalah pembacaan puisi yang di sertai oleh gerak dan mimik yang sesuai. Dalam berpuisi, pembaca tidak sekadar membunyikan kata-kata. Lebih dari itu, ia pun bertugas mengekspresikan perasaan dan pesan penyair dalam puisinya.

Membacakan puisi merupakan kegiatan membaca indah. Untuk itu, pembaca harus memperhatikan empat hal: lafal, tekanan, intonasi, dan jeda. Tujuannya agar isi puisi dapat terekspresikan dengan jelas sehingga pendengar bisa memahami maksud penyairnya dengan baik. (E. Kosasih 2016:47)

1. Lafal

Lafal adalah cara seseorang atau sekelompok orang dalam suatu masyarakat bahasa saat mengucapkan bunyi bahasa. Adapun yang di maksud dengan bunyi bahasa, antara lain, [a], [c], [f], [h], [u], dan sebagainya. Pelafalan seseorang dalam bahasa dalam berbahasa sering kali berbeda dengan orang lainnya. Berdasarkan pelafalannya itu, Anda dapat mengetahui asal daerah seseorang karena memang beberapa kelompok masyarakat

memiliki berbagai macam pelafalan yang berbeda. Misalnya, orang Aceh dalam melafalkan bunyi [e], berbeda dengan yang diucapkan oleh orang Sunda.

Meskipun, demikian dalam pelafalan suatu bunyi bahasa haruslah jelas. Bunyi-bunyi itu tidak boleh tertukar dengan bunyi-bunyi bahasa lain. Misalnya, bunyi [p] dengan [b], [k], dengan [h], atau [o] dengan [u]. Untuk melatih ketepatan dalam melafalkan bunyi bahasa, Anda harus melakukan olah vokal, misalnya mengucapkan bunyi-bunyi vokal atau konsonan secara cepat dan bervariasi.

2. Tekanan

Tekanan (nada) adalah keras-lunaknya pengucapan suatu kata. Tekanan berfungsi untuk memberi tekanan khusus pada kata-kata tertentu. Tinggi rendahnya tekanan dapat membedakan bagian kalimat yang satu dengan bagian lainnya yang tidak penting.

Contoh:

- a) Pada bulan Juni banyak terjadi hujan (bukan sedikit dan bukan jarang).
- b) Pada bulan Juni banyak terjadi hujan (bukan longsor ataupun peristiwa).

Perhatikanlah bait puisi tersebut :

Tak ada yang lebih tabah

Dari hujan bulan juni

Dirahasiakan rintik rindunya

Kepada pohon berbunga

Untuk menentukan kata yang perlu mendapat penekanan dalam bait puisi di atas, terlebih dahulu Anda perlu memahami maksud baitnya secara keseluruhan. Misalnya, kata yang perlu mendapat tekanan keras adalah *tak ada, bulan juni, rintik, dan pohon*.

Dengan demikian, Anda perlu menggaris bawahi kata-kata itu sehingga Anda dapat membedakannya ketika puisi itu dibacakan.

Contoh:

Tak ada yang lebih tabah

Dari hujan bulan juni

Dirahasiakannya rintik rindunya

Kepada pohon berbunga itu

3. Intonasi

Intonasi adalah naik-turunnya lagu kalimat. Perbedaan intonasi dapat menghasilkan jenis kalimat yang berbeda, yakni kalimat berita, kalimat tanya, kalimat perintah, kalimat seru. Penggunaan intonasi dalam puisi sangat penting agar pembacaannya tidak monoton sehingga pendengar pun lebih tertarik. Intonasi juga berguna dalam memperjelas dan membedakan maksud pesan dari tiap larik. Untuk itu, sebelum Anda membacaknya, Anda perlu menandai, misalnya dengan garis yang menaik atau menurun. Dengan cara demikian, Anda akan mudah dalam membedakan intonasi dari setiap larik ketika puisi itu anda bacakan.

4. Jeda

Jeda adalah hentian arus ujaran dalam pembacaan puisi yang ditentukan oleh peralihan larik. Jeda berpengaruh pada jelastidaknya maksud suatu kata atau larik. Dalam penggunaannya, jeda dikelompokkan ke dalam tiga jenis: jeda pendek, jeda sedang, jeda panjang. *Jeda pendek* digunakan antar kata dalam suatu larik. *Jeda sedang* digunakan pada bagian-bagian larik yang bertanda koma atau antar frase, sedangkan *jeda panjang* digunakan pada pergantian larik.

Contoh:

Tak ada/ yang lebih arif//

Dari hujan/ bulan juni//

Dibiarkannya/ yang tak terucapkan//

Diserap/ akar pohon/ bunga itu//

5. Ekspresi Wajah (mimik)

Mimik adalah perubahan raut wajah sesuai konteks makna dan suasana puisi atau prosa yang dibaca. Penampakan mimik yang tepat merupakan cerminan dari tingkat pemahaman dan penghayatan makna dan suasana penutur, dan sikap pengarang karya sastra tersebut. Ekspresi wajah (mimik) dalam deklamasi sastra dapat terdiri atas beberapa macam, antara lain: mimik sedih, mimik marah/tegas, mimik gembira, dan sebagainya.

6. Gestur (kelenturan tubuh)

Yakni kemampuan pembaca menguasai anggota tubuh dalam menggerakkannya secara lentur, refleks, namun kelihatan wajar dan alamiah sebagai sarana penunjang. Gestur atau gerak jasmaniah harus selalu sejalan dengan pemaparan intonasi dan perasaan pembaca, misalnya saat membaca larik puisi gunung yang tinggi, tangan menunjuk kearah atas secara lentur dan refleks, pada saat membaca larik/sungai berkelok-kelok/ tangan bergerak berkelok-kelok secara lentur dan refleks.

7. Penghayatan

Penghayatan memiliki arti pemahaman terhadap isi kandungan puisi yang dibaca. Penghayatan atau pemahaman dalam membaca puisi tidak terbatas pada pemahaman kata atau baris dalam puisi. Pemahaman akan makna dan suasana puisi juga harus dimiliki dalam membaca puisi agar puisi terasa pula oleh pendengar puisi.

B. Kerangka Konseptual

Dalam pembelajaran dikelas, metode *copy the master* sangat baik digunakan melalui tayangan video yang dapat menarik perhatian siswa. Siswa dapat memperhatikan dari apa yang dilihat dan didengar, jadi master tersebut dapat dilihat gambar dan suaranya secara nyata.

Master yang ditampilkan adalah Rahma Suci beliau merupakan juara satu lomba membaca puisi tingkat SMP/MTs di Pekalongan yang dianggap sesuai kriteria untuk dijadikan master dalam penelitian ini. Master berperan sebagai contoh atau referensi bagi siswa dalam memahami materi pembelajaran membaca puisi. Melalui metode *copy the master*, siswa akan lebih mengerti secara konkret bagaimana cara membaca puisi yang baik dan benar serta lebih mudah memahami bagaimana teknik-teknik yang digunakan dalam membaca puisi.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih diuji, atau rangkuman kesimpulan teoretis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Berdasarkan definisi tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Terdapat pengaruh positif dalam penggunaan metode *Copy The Master* terhadap keterampilan membaca puisi siswa kelas VII MTs PAB 2 Sampali.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs PAB 2 Sampali yang berlokasi di Jl. Pasar Hitam No. 69 Sampali Kec. Percut Sei Tuan. Adapun yang menjadi pertimbangan peneliti memilih lokasi tersebut adalah:

- a. Keadaan atau situasi sekolah dan jumlah siswa mendukung untuk diadakan penelitian.
- b. Sepengetahuan penulis di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *Copy The Master* terhadap Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas VII MTs PAB 2 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018”.
- c. Data yang diperlukan untuk menjawab masalah ini memungkinkan diperoleh di sekolah tersebut karena sepengetahuan peneliti ada sebagian siswa yang cukup memadai.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, yaitu mulai dari bulan November 2017 sampai bulan April 2018. Untuk lebih jelasnya rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian																							
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	■	■	■	■																				
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																
3	Seminar Proposal									■															
4	Perbaikan Proposal										■	■	■												
5	Surat Izin Penelitian													■	■										
6	Pelaksanaan Penelitian														■	■	■	■	■	■	■				
7	Analisis Penelitian																		■						
8	Penulisan Skripsi																			■					
9	Bimbingan Skripsi																				■	■	■	■	
10	Sidang Meja Hijau																							■	

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs PAB 2 Sampali tahun pembelajaran 2017-2018. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015:117), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek, subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan peninjauan yang dilakukan, diperoleh data seluruh siswa kelas VII-1 sampai VII-4 berjumlah 140 orang, dengan rincian populasi dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 3.2

Jumlah Siswa Kelas VII MTs 2 PAB Sampali

Kelas	Jumlah Siswa
VII-1	35 Siswa
VII-2	35 Siswa
VII-3	35 Siswa
VII-4	34 Siswa
Jumlah	140 Siswa

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”. Apabila populasinya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika jumlah populasi lebih dari 100 dapat diambil diantara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Selanjutnya untuk melakukan random kelas eksperimen dengan kelas kontrol, maka dilakukan dengan cara mengacak semua kelas, masing-masing kelas ditulis dikertas yang berbeda, lalu kertas diacak. Langkah-langkah penarikan sampel sebagai berikut:

1. Menulis nomor urut kelas pada kertas dari kelas VII-1 sampai VII-4.
2. Membuat gulungan kertas sebanyak jumlah kelas yang telah diberikan nomor urut dimulai kelas VII-1 sampai VII-4.

3. Gulungan kertas itu dimasukkan kedalam wadah, lalu diguncang-guncang dan dikeluarkan sebanyak dua gulungan.
4. Gulungan kertas pertama kali keluar ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan gulungan kertas kedua sebagai kelas kontrol.

Adapun hasil yang didapat dari proses tersebut adalah kelas VII-1 MTs PAB 2 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018 yang berjumlah 35 orang siswa sebagai kelas eksperimen keterampilan membaca puisi dengan menggunakan metode *copy the master* dan kelas VII-2 MTs PAB 2 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018 yang berjumlah 35 orang siswa sebagai kelas kontrol dalam keterampilan membaca puisi tanpa menggunakan metode *copy the master*. Jadi, keseluruhan sampel dari dua kelas tersebut sebanyak 70 siswa.

Tabel 3.3

Sampel Siswa Kelas VII MTs PAB 2 Sampali.

Kelompok	Kelas	Jumlah Siswa
Eksperimen	VII-1	35 Siswa
Kontrol	VII-2	35 Siswa
Jumlah		70 Siswa

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:6), “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *copy the master* terhadap keterampilan

membaca puisi. Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian maka digunakan metode eksperimen.

Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan, Sugiyono (2015:107).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *posttest only control design*. Untuk lebih jelasnya desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.4

Desain Penelitian *Posttes Only Control Design*

Kelompok	Kelas	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	VII-1	X	O ₁
Kontrol	VII-2	-	O ₂

Sugiyono (2015:110)

Keterangan :

X : Pembelajaran dengan metode *copy the master*.

O₁ : Tes untuk kelas eksperimen.

O₂ : Tes untuk kelas kontrol.

Berikut ini akan dijelaskan langkah-langkah pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam keterampilan membaca puisi.

Tabel 3.5

Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen dengan Metode *Copy The*

***Master* dalam Keterampilan Membaca Puisi**

NO	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam kepada siswa.• Guru mengabsen/menanyakan kehadiran siswa.• Guru bertanya mengenai kabar siswa dan memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran.• Guru menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai kepada siswa.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada siswa.• Guru memberitahu materi pembelajaran yang akan diajarkan.	10 menit
2	<p>Kegiatan Inti:</p> <ul style="list-style-type: none">• Sebelum pembelajaran langsung, guru memancing siswa agar tertarik mengikuti pembelajaran membaca puisi dengan menyatakan hal-hal berikut:<ul style="list-style-type: none">a) Apakah siswa tahu apa itu puisi?	40 menit

	<p>b) Apakah siswa pernah membaca puisi?</p> <p>c) Apakah siswa pernah membaca puisi di depan kelas?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah siswa merespon pertanyaan guru. • Selanjutnya guru memulai menjelaskan materi pembelajaran tentang pengertian puisi, ciri-ciri puisi, jenis-jenis puisi, serta bagaimana cara membaca puisi yang baik. • Guru bertanya tentang apa yang belum diketahui siswa. • Guru memberikan contoh teks puisi sesuai dengan video yang ditayangkan nanti. • Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan tayangan video <i>master</i> yang sedang membaca puisi dengan meng-<i>copy</i> teknik <i>master</i> tersebut bagaimana cara membaca puisi dengan tepat. • Guru menyuruh siswa untuk satu persatu maju kedepan kelas membacakan puisi sesuai dengan teknik dan cara <i>master</i> ditayangan video tadi. • Guru memberikan postes kepada siswa. 	
3	<p>Kegiatan akhir:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesimpulan hasil belajar. • Membaca doa dan menjawab salam. 	10 menit

Total Alokasi Waktu	60 Menit
----------------------------	-----------------

Tabel 3.6

**Langkah-langkah Pembelajaran dalam Kelas Kontrol
tanpa Menggunakan Metode *Copy The Master***

No	Langkah-langkah pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam. • Guru mengabsen/menanyakan kehadiran siswa. • Guru bertanya mengenai kabar siswa dan memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran. • Guru menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai kepada siswa. • Guru memberitahu materi pembelajaran yang akan disampaikan. 	10 menit
2	<p>Kegiatan Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru terlebih dahulu bertanya tentang apa itu puisi kepada siswa. • Siswa merespon pertanyaan guru. • Guru memberikan penjelasan lebih dalam tentang puisi, jenis-jenis puisi, ciri-ciri puisi, bagaimana cara 	40 menit

	<p>membaca puisi dengan baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya tentang apa yang belum diketahui siswa. • Guru memberikan contoh teks puisi. • Guru menyuruh siswa untuk maju kedepan kelas satu persatu untuk membacakan puisi yang telah dibagikan tadi. • Guru memberikan postes kepada siswa. 	
3	<p>Kegiatan Akhir:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru melakukan refleksi. • Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran. • Membaca doa dan menjawab salam. 	10 menit
Total Waktu		60 menit

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:60) mengatakan, “Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang lainnya atau satu objek dengan objek yang lain”.Oleh sebab itu, yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (X_1): Kemampuan siswa membaca puisi dengan menggunakan metode *copy the master*.
2. Variabel Terikat (X_2): Kemampuan membaca puisi tanpa menggunakan metode *copy the master*.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti. Definisi operasional variabel penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode *copy the master* adalah suatu metode rangsangan belajar yang dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga siswa tidak menjadi bosan dalam meraih tujuan-tujuan belajar.
2. Keterampilan membaca puisi adalah suatu kegiatan untuk mengapresiasi karya sastra tersebut berdasarkan tatacara dan aspek-aspek membaca puisi yang baik dan benar.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:133) mengemukakan, “Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data, kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul”. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan cara pengumpulan data yang sesuai dengan apa yang diinginkan peneliti. Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah menggunakan tes praktik keterampilan membaca puisi pada proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti menugaskan siswa untuk mempraktikkan membaca puisi dengan menggunakan metode *copy the master*.

Adapun kategori penilaian dalam membaca puisi dengan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu :

Tabel 3.7

Aspek-aspek dan Rentang Penilaian Membaca Puisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator Penilaian	Skor	Kategori
1	Lafal	a. Siswa sangat mampu terhadap bunyi bahasa yang ia keluarkan ketika membaca puisi	4	Sangat baik
		b. Siswa mampu terhadap bunyi bahasa yang ia keluarkan saat membaca puisi	3	Baik
		c. Siswa kurang mampu terhadap bunyi bahasa yang ia keluarkan saat membaca puisi	2	Kurang
		d. Siswa tidak mampu terhadap bunyi bahasa yang ia keluarkan saat membaca puisi	1	Gagal
2	Tekanan (nada)	a. Siswa sangat mampu memberi tekanan khusus pada kata-kata tertentu	4	Sangat Baik

		b. Siswa mampu memberi tekanan khusus pada kata-kata tertentu	3	Baik
		c. Siswa kurang mampu memberi tekanan khusus pada kata-kata tertentu	2	Kurang
		d. Siswa tidak mampu memberi tekanan khusus pada kata-kata tertentu	1	Gagal
3	Intonasi	a. Siswa sangat mampu membedakan naik-turunnya pada kalimat tertentu terhadap puisi yang ia baca	4	Sangat baik
		b. Siswa mampu membedakan naik-turunnya pada kalimat tertentu terhadap puisi yang ia baca	3	Baik
		c. Siswa kurang mampu membedakan naik-turunnya pada kalimat tertentu terhadap puisi	2	Kurang

		yang ia baca d. Siswa tidak mampu membedakan naik-turunnya pada kalimat tertentu terhadap puisi yang ia baca	1	Gagal
4	Jeda	a. Siswa sangat mampu menghentikan arus ujaran dalam pembacaan puisi yang ia baca	4	Sangat baik
		b. Siswa mampu menghentikan arus ujaran dalam pembacaan puisi yang ia baca	3	Baik
		c. Siswa kurang mampu menghentikan arus ujaran dalam pembacaan puisi yang ia baca	2	Kurang
		d. Siswa tidak mampu menghentikan arus ujaran dalam pembacaan puisi yang ia baca	1	Gagal
5	Ekspresi Wajah	a. Siswa sangat mampu	4	Sangat baik

	(mimik)	<p>menyesuaikan perubahan raut wajah sesuai konteks makna dan suasana puisi yang ia baca</p> <p>b. Siswa mampu menyesuaikan perubahan raut wajah sesuai konteks makna dan suasana puisi yang ia baca</p> <p>c. Siswa kurang mampu menyesuaikan perubahan raut wajah sesuai konteks makna dan suasana puisi yang ia baca</p> <p>d. Siswa tidak mampu menyesuaikan perubahan raut wajah sesuai konteks makna dan suasana puisi yang ia baca</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>Baik</p> <p>Kurang</p> <p>Gagal</p>
--	---------	---	----------------------------	--

6	Gestur (kelenturan tubuh)	a. Siswa sangat mampu menguasai gerakan anggota tubuhnya berdasarkan puisi yang ia baca	4	Sangat baik
		b. Siswa mampu menguasai gerakan anggota tubuhnya berdasarkan puisi yang ia baca	3	Baik
		c. Siswa kurang mampu menguasai gerakan anggota tubuhnya berdasarkan puisi yang ia baca	2	Kurang
		d. Siswa tidak mampu menguasai gerakan anggota tubuhnya berdasarkan puisi yang ia baca	1	Gagal
7	Penghayatan	a. Siswa sangat mampu memahami atau memaknai disetiap bait	4	Sangat baik

		puisi yang ia baca		
		b. Siswa mampu memahami atau memaknai disetiap bait puisi yang ia baca	3	Baik
		c. Siswa kurang mampu memahami atau memaknai disetiap bait puisi yang ia baca	2	Kurang
		d. Siswa tidak mampu memahami atau memaknai disetiap bait puisi yang ia baca	1	Gagal
	Jumlah Skor			$\frac{\text{Skor perolehan} \times 100}{28}$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{pemerolehan skor}}{\text{skor maksimal (28)}} \times 100\%$$

Berdasarkan tabel 3.7 tersebut dapat diketahui bahwa skor penilaian keterampilan membaca puisi mengacu beberapa aspek. Aspek penilaian tersebut meliputi, urutan atau tahapan lafal, tekanan, intonasi, jeda, ekspresi wajah (mimik), gestur (kelenturan tubuh), penghayatan. Untuk mengetahui kategori membaca puisi digambarkan dengan nilai rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan rentang nilai yang dikemukakan oleh Sudijono (2014:24) sebagai berikut.

Tabel 3.8

Kategori Penilaian Keterampilan Membaca Puisi

Kategori	Penilaian
Sangat Baik	85-100
Baik	70-84
Cukup	60-69
Kurang	50-59
Sangat Kurang	0-49

Berdasarkan tabel 3.8 tersebut dapat diketahui bahwa kategori penilaian keterampilan membaca puisi dibagi menjadi lima kategori yang sangat baik jika nilai diperoleh berkisar 85-100. Kategori baik jika nilai diperoleh berkisar 70-80. Kategori cukup jika nilai yang diperoleh 60-69. Adapun nilai termasuk dalam kategori kurang jika nilai yang diperoleh berkisar 50-59. Jika nilai yang diperoleh berkisar 0-49, maka termasuk kategori sangat kurang.

G. Teknik Analisis Data

Suatu penelitian dilakukan dengan pengumpulan data, selanjutnya dianalisis sampai pada kemampuan atau pemecahan masalah yang menjadi bagian akhir dari penelitian. Analisis data bertujuan untuk mengelola data agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk menganalisis data digunakan teknik sebagai berikut:

1. Mencatat skor X_1 dan X_2
2. Mentabulasi skor kelas eksperimen X_1 dan X_2

3. Mencari mean variabel X_1 dan X_2 sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = Mean

$\sum x$ = Jumlah semua skor

N = Jumlah sampel

4. Mencari deviasi standart dengan rumus sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{n}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

$\sum x^2$ = Jumlah skor (nilai) yang dikuadratkan

n = banyak subjek yang diteliti

5. Melakukan uji persyaratan analisis data

1. Uji Normalitas

Pengamatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bentuk baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$:

- a. Bilangan Baku (Z_i)

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

- b. Untuk mencari $F(Z_i)$ dilihat dari tabel “tabel wilayah luas dibawah kurva normal”.

c. $S(Z_i) = \frac{F_{kom}}{N}$

d. $L = F(Z_i) - S(Z_i)$

- e. Mengambil harga L_o yaitu harga yang paling besar diantara harga mutlak.
 Kriteria: Terima hipotesis jika harga $L_o <$ nilai kritik $<$ untuk liliefors dengan taraf nyata $= 0,05$ dalam hal lain ditolak.

2. Uji Homogenitas.

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogen atau tidak dan apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Perhitungannya sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

$$F_{tabel} = \frac{dk_{pembilang}}{dk_{penyebut}}$$

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji beda rata-rata kelompok sampel independen dengan t-test, menggunakan rumus yang dikemukakan sudjana (2009:239)

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

X_1 = Skor rata-rata (mean variabel 1)

\dot{X}_2 = Skor rata-rata (mean variabel 2)

S_1 = Varians kelas eksperimen

S_2 = Varians kelas kontrol

N_1 = Jumlah kelas sampel eksperimen

N_2 = Jumlah sampel kelas kontrol

N = Jumlah siswa

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05\%$ dengan ketentuan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima dengan pengertian ada pengaruh yang signifikan metode *copy the master* terhadap keterampilan membaca puisi siswa kelas VII MTs PAB 2 Sampali.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah dilakukan tes keterampilan membaca puisi siswa kelas VII MTs PAB 2 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018, maka diperoleh hasil tes membaca puisi sebagai berikut:

1. Deskripsi Skor Keterampilan Membaca Puisi dengan Menggunakan Metode *Copy The Master*.

Tabel 4.1
Skor Mentah pada Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian								
		I	II	III	IV	V	VI	VII	Skor	X ₁
1	Alwi Ibramsyah	3	3	3	3	3	3	4	22	78,57
2	Aldaniah	3	3	3	3	3	3	3	21	75
3	Ali Alif	3	3	3	3	3	3	3	21	75
4	Ardianyah	4	3	3	3	2	3	3	21	75
5	Ardian	4	3	3	3	2	3	4	22	78,57
6	Andini Permata	3	3	2	3	3	2	4	20	71,42
7	Abdur Rasyid	3	2	3	3	3	2	4	20	71,42
8	Annisa Jannatul	4	3	2	3	2	3	3	20	71,42
9	Akahya Khairan	4	3	3	3	2	3	2	20	71,42
10	Alia Damayanti	4	3	3	3	3	2	4	22	78,57
11	Aulia Sakina	3	3	3	3	2	3	4	21	75
12	Al-Fira	3	3	3	2	3	4	4	22	78,57
13	Ahmad Barokah	4	3	3	3	3	3	2	21	75
14	Ade Khairul	3	3	3	3	3	4	4	23	82,14
15	Bunga	3	2	3	3	2	4	3	20	71,42
16	Didik Prabowo	3	3	3	3	3	4	3	22	78,57
17	Dian Rahmadani	3	3	3	4	3	3	2	21	75
18	Dinda Febriyana	3	3	3	3	3	3	3	21	75
19	Diti Fadillah	3	3	3	3	3	3	2	20	71,42
20	Ella Amanda	4	3	3	3	3	3	3	22	78,57
21	Erlina Zendrato	4	3	3	3	3	3	2	21	75
22	Eko Syaputra	3	3	3	3	3	3	3	21	75
23	Fauzan Pradana	3	3	3	3	3	3	4	22	78,57
24	Ferdiansyah	3	3	3	3	3	3	2	20	71,42

Untuk mengetahui standar deviasi dibutuhkan tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.2
Mencari Standar Deviasi

No.	Nama Siswa	X_1	X_1^2
1	Alwi Ibramsyah	78,57	6173,24
2	Aldaniah	75	5625
3	Ali Alif	75	5625
4	Ardianyah	75	5625
5	Ardian	78,57	6173,24
6	Andini Permata	71,42	5100,81
7	Abdur Rasyid	71,42	5100,81
8	Annisa Jannatul	71,42	5100,81
9	Akahya Khairan	71,42	5100,81
10	Alia Damayanti	78,57	6173,24
11	Aulia Sakina	75	5625
12	Al-Fira	78,57	6173,24
13	Ahmad Barokah	75	5625
14	Ade Khairul	82,18	6753,55
15	Bunga	71,42	5100,81
16	Didik Prabowo	78,57	6173,24
17	Dian Rahmadani	75	5625
18	Dinda Febriyana	75	5625
19	Diti Fadillah	71,42	5100,81
20	Ella Amanda	78,57	6173,24
21	Erlina Zendrato	75	5625
22	Eko Syaputra	75	5625
23	Fauzan Pradana	78,57	6173,24
24	Ferdiansyah	71,42	5100,81
25	Ilham Bintang	75	5625
26	Jemmi Pratama	75	5625
27	Muhamad Imam	78,57	6173,24
28	Oppi Wulandari	78,57	6173,24
29	Husnul Fikri	78,57	6173,24
30	M. Ryan	71,42	5100,81
31	Mutiara Aini	71,42	5100,81
32	M. Rasyid	75	5625
33	Ahmad Fadli	71,42	5100,81
34	Yudhan Putra	75	5625
35	Anna Citra	78,57	6173,24
	Jumlah	2635,61	198792,29

Berdasarkan tabel tersebut, maka langkah selanjutnya memasukkan X^2 Ke dalam rumus mencari SD yaitu:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\sqrt{\Sigma x^2}}{n} \\
 &= \frac{\sqrt{198792,29}}{35} \\
 &= \frac{445,86}{35} \\
 &= 12,73
 \end{aligned}$$

Maka, standar deviasi yang diperoleh adalah 12,73

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Skor Keterampilan Membaca Puisi dengan
Metode Copy The Master

No.	Nilai	Frekuensi	%
1	71,42	10	28,57%
2	75	13	37,14%
3	78,57	11	31,42%
4	82,18	1	2,85%
	Σ	35	100%

Dari tabel diatas yang mendapat nilai 71,41 yaitu 10 siswa atau 28,57%, nilai 75 yaitu 13 siswa atau 37,14%, nilai 78,57 yaitu 11 siswa atau 31,42%, nilai 82,18 yaitu 1 siswa atau 2,85%.

Berdasarkan tabel nilai distribusi skor di atas, jika dikonversikan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sudijono (2014:35) sebagai berikut:

Kategori	Penilaian
Sangat Baik	85-100
Baik	70-84
Cukup	60-69
Kurang	50-59
Sangat Kurang	0-49

Adapun persentase pada setiap peringkat nilai keterampilan membaca puisi dengan menggunakan metode *copy the master* sebagai berikut:

Tabel 4.4
Persentase Peringkat Nilai Keterampilan Membaca Puisi dengan Menggunakan Metode *Copy The Master*

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	85-100	-	-	Baik Sekali
2	70-84	35	100%	Baik
3	60-69	-	-	Cukup
4	50-59	-	-	Kurang
5	0-49	-	-	Sangat Kurang
	Total	35	100%	

Berdasarkan tabel di atas, persentase peringkat nilai keterampilan membaca puisi pada kelas eksperimen adalah 100%. 35 siswa memperoleh kategori baik.

2. Deskripsi Skor Keterampilan Membaca Puisi tanpa Menggunakan Metode *Copy The Master*

Tabel 4.5
Skor Mentah Keterampilan Membaca Puisi tanpa Menggunakan Metode
Copy The Master

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian							Skor	X ₂
		I	II	III	IV	V	IV	VII		
1	Aldo	3	2	2	2	3	3	3	18	64,28
2	Alya Fazira	2	2	2	2	2	3	2	15	53,57
3	Andika Bintang	2	3	2	2	2	2	1	14	50
4	Abdullah	2	2	3	2	3	2	2	16	57,24
5	Dinda Karallina	2	2	3	3	3	2	2	17	60,71
6	Dwi Novita	3	3	2	2	2	3	2	18	64,28
7	Erni	2	2	2	3	2	3	3	16	57,24
8	Efan Kesuma	2	2	2	3	2	3	3	17	60,71
9	Firzy Irawan	2	2	3	1	3	3	3	17	60,71
10	Fingkan Irawani	3	2	3	1	2	2	2	15	53,57
11	Indah Puspita	3	2	3	3	2	3	2	18	64,28
12	Isma Aina	2	3	3	2	1	2	1	14	50
13	Liza Wirnanda	2	3	2	1	3	2	2	15	53,57
14	Marcelia Surya	3	2	2	2	3	2	2	16	57,24
15	Meliyani Putri	3	2	2	2	2	2	2	15	53,57
16	Mayang Dwi	2	2	2	2	2	2	2	14	50
17	Meyliza	3	3	2	1	2	2	2	15	53,57
18	Mutiara Rani	2	2	2	2	2	3	1	14	50
19	Mhd. Rayhan	3	2	2	2	2	2	2	15	53,57
20	M. Maulana	3	2	2	3	3	3	2	18	64,28
21	M. Irwansyah	2	2	3	3	3	2	2	17	60,71
22	M. Ridwan	3	2	2	3	3	2	2	17	60,71
23	M. Rafli	3	2	2	2	2	2	2	15	53,57
24	M. Saprian	2	3	2	2	2	2	2	15	53,57
25	Nabila Hariani	2	2	2	3	2	2	1	14	50
26	Nuzul Ramadha	3	3	3	3	3	2	2	19	67,85
27	Nabila Rizki	2	3	3	3	3	2	2	18	64,28
28	Putri Salsabila	3	2	3	2	2	2	1	15	53,57
29	Rafly Prasetya	2	2	2	2	2	2	2	14	50
30	Rama Ulan	3	3	3	2	3	2	1	17	60,71
31	Razka Armadan	3	3	3	2	3	2	2	18	64,28
32	Rizki Armadan	3	2	2	3	2	2	3	18	64,28
33	Rani Widia	2	2	2	2	2	2	1	13	42,42
34	Riri Riza	2	2	2	2	2	2	2	14	50
35	Reva Anggraini	4	3	3	3	3	2	2	20	71,42
Jumlah									561	1999,76

- I : Lafal V : Ekspresi wajah
 II : Tekanan VI : Gestur
 III : Intonasi VII : Penghayatan
 IV : Jeda

2. Menghitung Mean dan Standar Deviasi

Setelah diketahui skor mentah setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk mean. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{1999,76}{35}$$

$$= 57,13$$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh nilai mean 57,13. Setelah mean diketahui, maka langkah berikutnya mencari standar deviasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum x^2}}{n}$$

Untuk mencari standar deviasinya dibutuhkan tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.6
Mencari Standar Deviasi

No.	Nama Siswa	X_2	X_2^2
1	Aldo	64,28	4131,91
2	Alya Fazira	53,57	2869,74
3	Andika Bintang	50	2500
4	Abdullah	57,24	3276,41
5	Dinda Karallina	60,71	3685,71
6	Dwi Novita	64,28	4131,91
7	Erni	57,24	3276,41
8	Efan Kesuma	60,71	3658,71
9	Firzy Irawan	60,71	3658,71
10	Fingkan Irawani	53,57	2869,74

11	Indah Puspita	64,28	4131,91
12	Isma Aina	50	2500
13	Liza Wirnanda	53,57	2869,74
14	Marcelia Surya	57,24	3276,41
15	Meliyani Putri	53,57	2869,74
16	Mayang Dwi	50	2500
17	Meyliza	53,57	2869,74
18	Mutiara Rani	50	2500
19	Mhd. Rayhan	53,57	2869,74
20	M. Maulana	64,28	4131,91
21	M. Irwansyah	60,71	3658,71
22	M. Ridwan	60,71	3658,71
23	M. Rafli	53,57	2869,74
24	M. Saprian	53,57	2869,74
25	Nabila Hariani	50	2500
26	Nuzul Ramadha	67,85	4603,62
27	Nabila Rizki	64,28	4131,91
28	Putri Salsabila	53,57	2869,74
29	Rafly Prasetya	50	2500
30	RamaUlan	60,71	3685,70
31	Razka Armadan	64,28	4131,91
32	Rizki Armadan	64,28	4131,91
33	Rani Widia	42,42	1799,45
34	Riri Riza	50	2500
35	Reva Anggraini	71,42	5100,81
	Jumlah	1999,76	115590,39

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya masukkan jumlah X^2 dalam rumus untuk mencari standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\sqrt{\sum x^2}}{n} \\
 &= \frac{\sqrt{115590,39}}{35} \\
 &= \frac{339,98}{35} \\
 &= 9,71
 \end{aligned}$$

Maka, standar deviasi yang diperoleh adalah 9,71.

Tabel 4.7

**Distribusi Frekuensi Skor Keterampilan Membaca Puisi tanpa
Menggunakan Metode *Copy The Master***

No.	Nilai	Frekuensi	%
1	42,42	1	2,85%
2	50	7	20%
3	53,57	9	25,71%
4	57,24	3	8,57%
5	60,71	6	17,14%
6	64,28	7	20%
7	67,85	1	2,85%
8	71,42	1	2,85%
	Σ	35	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa persentase siswa yang mendapat nilai 42,42 yaitu 1 siswa atau 2,85%, nilai 50 yaitu 7 siswa atau 20%, nilai 53,57 yaitu 9 siswa atau 25,71%, nilai 57,24 yaitu 3 siswa atau 8,57%, nilai 60,71 yaitu 6 siswa atau 17,14%, nilai 64,28 yaitu 7 siswa atau 20%, nilai 67,85 yaitu 1 siswa atau 2,85%, nilai 71,42 yaitu 1 siswa atau 2,85%.

Berdasarkan tabel nilai distribusi skor di atas, jika dikonversikan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sudijono (2014:35) sebagai berikut:

Kategori	Penilaian
Sangat Baik	85-100
Baik	70-84
Cukup	60-69
Kurang	50-59
Sangat Kurang	0-49

Adapun persentase pada setiap peringkat nilai keterampilan membacapuisi tanpa menggunakan metode *copy the master* sebagai berikut:

Tabel 4.8
Persentase Peringkat Nilai Keterampilan Membaca Puisi tanpa Menggunakan Metode Copy The Master

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	85-100	-	-	Baik Sekali
2	70-84	1	2,85%	Baik
3	60-69	14	4%	Cukup
4	50-59	19	54,28%	Kurang
5	0-49	1	2,85%	Sangat Kurang
	Total	35	100%	

Berdasarkan tabel di atas, persentase peringkat nilai keterampilan membaca puisi pada kelas kontrol adalah 2,85% 1 siswa memperoleh kategori baik, 4% 14 siswa memperoleh kategori cukup, 54,28% 19 siswa memperoleh kategori kurang, 2,85% 1 siswa memperoleh kategori sangat kurang.

B. Persyaratan Pengujian Hipotesis

Persyaratan dasar bagi berlakunya analisis komparasi adalah data yang diperoleh harus memenuhi syarat uji normalitas dan homogenitas. Persyaratan analisis digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan apakah dalam kelompok-kelompok membentuk sampel homogeni. Setelah uji kedua, maka dapat dilakukan pengujian lebih lanjut, yaitu pengujian hipotesis.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data menurut Sudjana (2009:261) dapat dilakukan dengan uji normalitas liliefors. Perhitungannya sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Tabel 4.9

Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

X_1	F	F _{Kum}	Z_i	F (Z_i)	S (Z_i)	$L_0 = F(Z_i) - S(Z_i)$
71,42	10	10	-0,3047	0,3821	0,2857	0,3964
75	13	23	-0,0235	0,5080	0,6571	-0,1491
78,57	11	34	0,2568	0,5987	0,9714	-0,3727
82,18	1	35	0,5404	0,7054	1	-0,2946

Berdasarkan tabel di atas diperoleh harga $L_{hitung} = -0,1491$ sedangkan dari daftar nilai kritis untuk uji Lilliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 35$ adalah $\frac{0,886}{\sqrt{n}} =$

$\frac{0,886}{\sqrt{35}} = \frac{0,886}{5,91} = 0,1499$. Dengan demikian, diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $-0,1491 < 0,1499$.

Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil posttest siswa pada kelas eksperimen tersebut berdistribusi normal. Perhitungan sebagai berikut:

$$X_1 = 75,30$$

$$SD = 12,73$$

$$N = 35$$

a) Bilangan baku (Z_i)

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{SD} = \frac{75 - 75,30}{12,73}$$
$$Z_i = -0,0235$$

Demikian untuk mencari data Z_i selanjutnya.

b) Untuk mencari $F(Z_i)$ dilihat dari tabel "Tabel Wilayah Luas Di Bawah Kurva

Normal" : -0,0235 dilihat dari tabel = 0,5080

Demikian untuk mencari data $F(Z_i)$ selanjutnya

$$c) S(Z_i) = \frac{F_{kom}}{N} = \frac{10}{35} = 0,2857$$

Demikian untuk mencari data $S(Z_i)$

$$d) L = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$= -0,0235 - 0,5080$$

$$= -0,1491$$

2. Uji Normalitas Kelas Kontrol

Tabel 4.10

Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

X_1	F	F_{Kum}	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$L_0 = F(Z_i) - S(Z_i)$
42,42	1	1	-1,5143	0,0655	0,0285	0,037
50	7	8	-0,7342	0,2327	0,2285	0,0042
53,57	9	17	-0,3666	0,3594	0,4857	-0,1263
57,24	3	20	0,0114	0,5040	0,5714	-0,0674

60,71	6	26	0,3686	0,6406	0,7428	-0,1022
64,28	7	33	0,7322	0,7673	0,9428	-0,1755
67,85	1	34	1,0453	0,8508	0,9714	-0,1206
71,42	1	35	1,4716	0,9292	1,0000	-0,0708

Berdasarkan tabel di atas diperoleh harga $L_{hitung} = \mathbf{0,037}$ sedangkan dari daftar nilai kritis untuk uji Lilliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 35$ adalah $\frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{35}} = \frac{0,886}{5,91} = 0,1499$. Dengan demikian, diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $\mathbf{0,037} < 0,1499$. Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil posttest siswa pada kelas kontrol tersebut berdistribusi normal.

$$X_1 = 57,13$$

$$SD = 9,71$$

$$N = 35$$

a) Bilangan beku (Z_i)

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{SD} = \frac{42,42 - 57,13}{9,71}$$

$$Z_i = -1,5143$$

Demikian untuk mencari data Z_i selanjutnya.

b) Untuk mencari $F(Z_i)$ dilihat dari tabel “Tabel Wilayah Luas Di Bawah Kurva

Normal” : -1,5143 dilihat dari tabel = 0,4013

Demikian untuk mencari data $F(Z_i)$ selanjutnya

$$c) S(Z_i) = \frac{F_{kom}}{N} = \frac{1}{35} = 0,0285$$

Demikian untuk mencari data $S(Z_i)$

$$\begin{aligned}
 \text{d) } L &= F(Z_i) - S(Z_i) \\
 &= 0,4013 - 0,0285 \\
 &= 0,3728
 \end{aligned}$$

2. Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas data menurut Sudijono (2014:461) yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian terbukti homogen atau tidak dan terbukti sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada, maka perhitungannya sebagai berikut:

$$X_1 = 75,30$$

$$X_2 = 57,13$$

$$n_1 = 35$$

$$n_2 = 35$$

$$S_1 = 12,73$$

$$S_2 = 9,71$$

$$S_1^2 = 162,05$$

$$S_2^2 = 94,28$$

$$\text{Maka } F = \frac{\text{Variabel terbesar}}{\text{Variabel terkecil}} = \frac{162,05}{94,28} = 1,71$$

Berdasarkan homogenitas data yang telah dilakukan di atas, maka nilai $F_{\text{hitung}} = 1,71$ dengan $F_{\text{tabel}} = 4,00$. Jadi, $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, yaitu $1,71 < 4,00$. Hal ini membuktikan sampel berasal kelompok yang homogen. Artinya, data yang diperoleh dapat mewakili seluruh populasi.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji beda rata-rata kelompok sampel independen dengan t-test, menggunakan rumus yang dikemukakan sudjana (2009:239)

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan nilai, } S^E = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

$$X_1 : 75,30$$

$$X_2 : 57,13$$

$$n_1 : 35$$

$$n_2 : 35$$

$$s_1^2 : 162,05$$

$$s_2^2 : 94,28$$

$$SE = \sqrt{\frac{(n-1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{N_1 + N_2 - 2}}$$

$$SE = \sqrt{\frac{(35 - 1)162,05 + (35 - 1)94,28}{35 + 35 - 2}}$$

$$SE = \sqrt{\frac{34.162,05 + 34.94,28}{68}}$$

$$SE = \sqrt{\frac{5509,7 + 3205,52}{68}}$$

$$SE = \sqrt{\frac{8715,22}{68}}$$

$$SE = \sqrt{128,16}$$
$$= 11,32$$

Selanjutnya melakukan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{75,30 - 57,13}{11,32 \sqrt{\frac{1}{35} + \frac{1}{35}}}$$

$$t = \frac{17}{11,32 \sqrt{\frac{2}{35}}}$$

$$t = \frac{18,17}{11,32 \sqrt{0,057}}$$

$$t = \frac{18,17}{11,32 (0,23)}$$

$$t = \frac{18,17}{2,60}$$

$$t = 6,98$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diatas dapat diperoleh t_{hitung} dibanding dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05 \%$ dengan diketahui $n_1 + n_2 - 2 = 68$ atau $70 = 70 - 2 = 68$, maka diperoleh $t_{tabel} = 1,71$. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,98 > 1,71$. Maka H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi, “Ada pengaruh metode *copy the master* terhadap keterampilan membaca puisi siswa kelas VII MTs PAB 2 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018”.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Setelah diberi perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian kedua kelas diberi *posttest* atau tes akhir untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setelah menghitung dan mengolah data yang dilakukan pada kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi sebanyak 11 orang siswa dengan nilai 70-84 dan skor terendah 10 orang siswa dengan nilai 71 dan rata-rata 75,30. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi sebanyak 1 orang siswa dengan nilai 70-84 dan nilai terendah 1 orang siswa dengan nilai 0-49 dan rata-rata 57,13.

Kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk hasil belajar dengan menggunakan uji-t. Setelah dilakukan pengujian data hasil belajar ternyata diperoleh hasil belajar pada taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,98 > 1,71$.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode *copy the master* lebih tinggi dibandingkan dengan tanpa menggunakan metode *copy the master*. Artinya, metode *copy the master* berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca puisi siswa kelas VII MTs PAB 2 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengakui bahwa skripsi ini berjumlah dapat dikatakan sempurna. Sebagai peneliti biasa, peneliti tidak terlepas dari kekhilafan dikarenakan keterbatasan yang peneliti miliki baik secara moril maupun materil. Masih ada beberapa kendala dan beberapa keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian dan penganalisisan data hasil penelitian.

Di samping itu, peneliti juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam menentukan penilaian, serta keterbatasan ilmu yang peneliti miliki. Kemudian kendala peneliti yang terjadi pada saat mengatur siswa dalam menyelesaikan tes karena sebagian siswa masih sulit diatur agar kondusif di dalam kelas. Walaupun timbul keterbatasan tersebut berkat usaha, kesabaran, kemauan yang tinggi, keterbatasan tersebut dapat peneliti hadapi hingga akhir penyelesaian sebuah karya ilmiah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Keterampilan membaca puisi dengan menggunakan metode *copy the master* siswa kelas VII MTs PAB 2 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018 dalam kategori baik dengan nilai rata-rata yang diperoleh 75,30 (baik).
2. Keterampilan membaca puisi tanpa menggunakan metode *copy the master* siswa kelas VII MTs PAB 2 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018 dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata yang diperoleh 57,13 (cukup).
3. Ada pengaruh penggunaan metode *copy the master* terhadap keterampilan membaca puisi siswa kelas VII MTs PAB 2 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018, yaitu hasil pengujian pada taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,98 > 1,71$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada siswa disarankan untuk rajin dan sungguh-sungguh dalam belajar sehingga mampu memahami pelajaran yang diberikan oleh guru.
2. Kepada guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia dapat menjadikan metode *copy the master* sebagai salah satu alternatif dalam memilih metode pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Kepada peneliti bahwa penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada keterampilan membaca puisi dengan menggunakan metode *copy the master*, untuk itu perhatikan tiap-tiap aspek yang dikuasai siswa dalam membaca puisi.
4. Kepada sekolah dapat menerapkan metode pembelajaran yang diharapkan mampu membuat siswa dapat berekspresi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Sabri 2014. *Strategi Belajar Mengajar Micro Theaching*. Ciputat: Quantum Theaching.
- Anwar, Desi. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Aditama.
- Atar Semi, M. 1990. *Rancangan Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*: Angkasa Bandung.
- Dedi S. 2012. *EYD Plus*. Jakarta: Lima Adi Sekawan.
- Kandar. 2016. *Pengaruh Metode Latihan Terbimbing Terhadap Kemahiran Membaca Puisi Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Bintang Tahun Pelajaran 2015-2016*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Artikel E-Jurnal.
- Kosasi, E. 2016. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Marahimin. 2005:20-21. *Pengertian Metode Copy The master*. [Online].Tersedia: <http://text-id123dok.com> [29 November 2017].
- Simarmata. 2015. *Pengaruh Multimedia Terhadap Kemampuan Membacakan Puisi Siswa Kelas XII SMA Negeri 2 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2014-2015*.
- Sudjana. 2009. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudijono. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja ranfindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan. 2008. *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkas

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Novita Sari
NPM : 1402040182
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 01 Mei 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 2 dari empat bersaudara
Alamat : Jln. Perwira II Gg. Famili No.80 Pulo Brayan Bengkel
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Utara
Nama Orang Tua
Ayah : Ardianto
Ibu : Hatiyah
Alamat : Jln. Perwira II Gg. Famili No.80 Pulo Brayan Bengkel

Jenjang Pendidikan

1. SD Negeri 060873 Medan Timur tamatan tahun 2007
2. SMP Laksamana Martadinata Medan tamatan tahun 2010
3. SMK Negeri 6 Medan tamatan tahun 2013
4. Kuliah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2014



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Novita Sari
NPM : 1402040182
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Copy The Master* terhadap Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas VII MTs PAB Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
26-01-2018	- Perbaiki Bab IV - kertas dan jarak baris	↓	
26-01-2018	- Perbaiki Tabel	↓	
31-01-2018	- Perbaiki Ejaan	↓	
06-02-2018	- Rapihan Daftar Isi	↓	
08-02-2018	- Perbaikan Lampiran	↓	
14-02-2018	- Perbaiki Bab V	↓	
21-02-2018	- Perbaiki kata pengantar	↓	
04-03-2018	- Perbaiki Abstrak - kata kunci	↓ ↓	
12-03-2018	- ACC Sidang	↓	

Medan, 12 Maret 2018

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Novita Sari

NPM : 1402040182

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Copy The Master* terhadap Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas VII MTs PAB Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018

sudah layak disidangkan.

Medan, 12 Maret 2018

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,

Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, 03 April 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

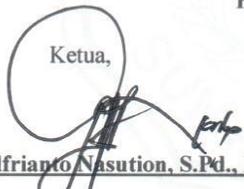
Nama Lengkap : Novita Sari
NPM : 1402040182
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Copy The Master* terhadap Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas VII MTs PAB 2 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,


Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris,

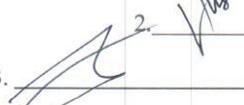

Dra. Hj. Svamsayurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
2. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.
3. Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.


1. _____


2. _____


3. _____



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Novita Sari
N.P.M : 1402040182
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Copy The Master* terhadap Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas VII MTs PAB 2 Sampali Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 31 Januari 2018
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Novita Sari

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.